

**PEMBERIAN STIKER BINTANG SEBAGAI *REWARD*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MI BUSTANUL ULUM 07 TUTUL BALUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
AFWANUL FAJRI
NIM: T20194134

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**PEMBERIAN STIKER BINTANG SEBAGAI *REWARD*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MI BUSTANUL ULUM 07 TUTUL BALUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

AFWANUL FAJRI
T20194134



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. H. Mustajab', is written over a horizontal line.

Dr. H. MUSTAJAB, M.Pd.I.
NIP. 197409052007101001

**PEMBERIAN STIKER BINTANG SEBAGAI *REWARD*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MI BUSTANUL ULUM 07 TUTUL BALUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Hari : Jum'at
Tanggal : 8 Desember 2023**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198722052015031005

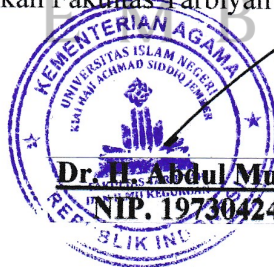
Erfan Efendi, M.Pd.I.
NIP. 201603654

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
2. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَى وَالصَّبِيَّةَ مِنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ
أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : “³Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahan (Bandung:: Jabal, 2010), 560.

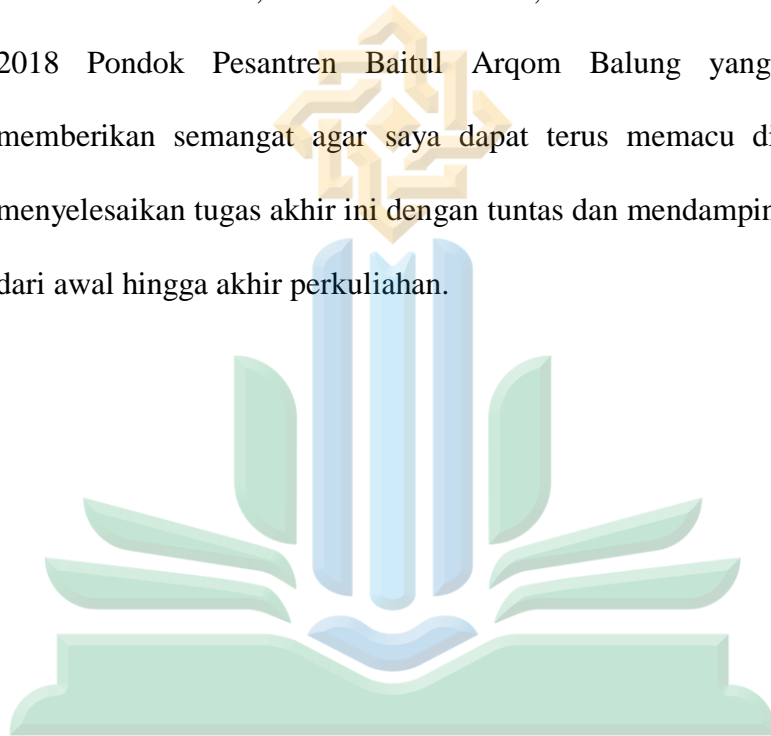
PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang terucap kecuali puji-pujian syukur kepada Allah SWT berupa Alhamdulillah Rabbil 'alamin. Karena telah terselesaikan tugas skripsi ini. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat. Saya persembahkan karya ini kepada yang telah menemani dan mendukung saya sampai saat ini, untuk:

1. Orang tua saya Bapak Moh Sholeh dan Almarhumah Ibu Apiyah yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Kepada bapak saya ucapan terima kasih yang sangat dalam karena telah menemani saya hingga saya meraih sarjana bukanlah perjuangan yang mudah dari saya SMA hingga saat ini perjuanganmu takkan pernah bisa ku gantikan dengan apapun jerih payahmu membesarkan ku dari kecil hingga saat ini sangatlah luar biasa doakan aku agar bisa menjadi anak yang lebih baik lagi dan berguna bagi nusa dan bangsa, dan untuk ibu saya yang sudah tidak bersama saya lagi saya juga mengucapkan terima kasih dan selalu memanjatkan doa, terima kasih atas kasih sayangmu selama ini walaupun kau tak bisa menemaniku hingga saat ini, aku akan selalu berdoa semoga kita bisa bersama nanti di surganya Allah SWT maaf kalau anakmu belum bisa memberikan yang terbaik untukmu di sisa akhir hidupmu sebelum meninggal.
2. Untuk keluarga besar dari ibu saya pakde Nurkholis, pakde Rohim, pakde Rohman, bude Khotim, mas Happy, mas Yaul, mbak Pipit saya ucapkan terima kasih juga telah memberikan semangat untuk selalu menyelesaikan

tugas akhir ini dan selalu memberikan nasehat untuk tetap bisa terus selalu memperbanyak ilmu.

3. Kepada teman teman seperjuangan Imam Syafi'I, M Handaru Prananda Wijaya, M Zainur Rizal, Hidayatullah, Ravydu Zanubi, Ali Mudayyis, M Alfian Fuad Hamzah, Achmad Nur Kholis, Haikal Prisma Sasmita, Alumni 2018 Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung yang juga selalu memberikan semangat agar saya dapat terus memacu diri agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tuntas dan mendampingi proses saya dari awal hingga akhir perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sabhatnya serta pengikutnya.

Tuntasnya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, oleh sebab itu sebagai bentuk penghargaan saya haturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas serta membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan melakukan penelitian ini sehingga penelitian yang saya lakukan dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Nuruddin S.Pd.I, M.Pd.I. selaku kepala jurusan pendidikan islam dan bahasa yang telah mengizinkan melakukan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. Selaku koorprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang penulis tempuh saat ini.
5. Bapak Dr. H. Mustajab, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak membantu memberikan bimbingan kepada saya, motivasi serta arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak Kurnia Teguh Nugroho, S.Th.I. Selaku kepala sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung Jember yang telah memberikan izin penelitian sehingga proses pengerjaan skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
7. Wali Kelas 4 MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung Jember Ibu Meifatul Fitriyaningsih, S.Pd.I. dan Ibu Nur Badriyah, S.Ag. yang telah bersedia memberi ilmu dan pengalaman tentang dunia pendidikan dan pengajaran selama penelitian.
8. Siswa Kelas 4 MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung Jember Gisel, Caca, Wawa, Zulfa, Vio, dan siswa yang lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah ikut serta dalam membantu jalannya penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritikan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini mudah dipahami dan dapat memberi manfaat bagi pembaca. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 November 2023
Penulis

AFWANUL FAJRI

ABSTRAK

Afwanul Fajri, 2023: *Pemberian Stiker Bintang sebagai Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung Tahun Ajaran 2022/2023.* Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Dosen Pembimbing Dr. H Mustajab, M. Pd. I.

Kata Kunci: Pengaruh, Stiker Bintang, *Reward*, Motivasi Belajar.

Reward adalah alat pendidikan dimana alat ini untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Umumnya, anak akan mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat *reward*. Selanjutnya, pendidik bermaksud supaya dengan *reward* stiker bintang tersebut anak menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan mempertinggi prestasi yang telah dicapainya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana implementasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023? 2) bagaimana implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan implementasi pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023 2) mendeskripsikan implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, serta menghasilkan gambaran akurat serta pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang implementasi, implikasi, faktor penghambat dan pendukung pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Dalam implementasi guru memberikan stiker bintang sesuai pengamatannya saat proses pembelajaran berlangsung, ada tiga jenis stiker bintang yakni stiker bintang prestasi, tertib dan tugas. 2) implikasi pembelajaran yang diperoleh yakni peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh karena dengan iming-iming stiker bintang yang mana jika memperoleh stiker bintang dalam jumlah banyak akan mendapatkan *reward* dari guru di akhir semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	19
1. Reward Stiker Bintang	19
2. Reward sebagai Motivasi	23

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subyek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Analisis Data	29
F. Keabsahan Data	31
G. Tahap-Tahap Penelitian	32
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	34
A. Gambaran Objek Penelitian	34
B. Penyajian Data	42
C. Pembahasan Temuan	48
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran-saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian	17
Tabel 4.1 Hasil Penelitian	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Stiker Bintang`	21
Gambar 4.1 Penempelan Stiker Bintang	44
Gambar 4.2 Ketertiban Siswa dalam Pembelajaran	46
Gambar 4.3 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam pengertian sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan dalam perkembangannya. Istilah pendidikan berarti membimbing atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Dalam “UUD No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.² Untuk mensukseskan sebuah pendidikan dibutuhkan usaha khusus dalam meningkatkan motivasi belajar yang akan berimbas pada motivasi belajar peserta didik.

Peserta didik membutuhkan motivasi dalam proses pembelajaran, karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³ Dengan kata lain bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang bisa datang dari dalam diri maupun luar anak sehingga menimbulkan gairah, usaha, perasaan senang, dan semangat untuk belajar.

Seorang anak dikatakan memiliki motivasi apabila tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, menunjukkan minatnya terhadap berbagai macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan anak senang mencari dan memecahkan sendiri masalah tersebut.⁴

Apabila anak memiliki kriteria diatas, maka anak tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi. Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila anak tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Oleh karena itu pihak sekolah dan orang tua harus bekerjasama dalam meningkatkan motivasi belajar anak, karena sangat penting untuk memacu semangat dan memotivasi belajar serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian lain dilakukan oleh Nisa' dan Suhermanto⁵ di Desa Kamal dengan sampel anak usia Prasekolah menunjukkan bahwa ada

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 23.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 23.

⁵ Nisa' dan Suhermanto, "Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Prestasi Belajar AUD Dalam Education Golden Garden For Children," (Jurnal PG PAUD Trunojoyo, No. 2 2014), 76-146.

pengaruh yang signifikan pemberian motivasi terhadap prestasi belajar anak usia dini dalam education garden for golden children dengan koefisien korelasi sebesar 0,693. Selain itu Mabru⁶ dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru sudah memberikan motivasi belajar pada anak usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin II Pontianak timur yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak melalui kegiatan bermain sehingga anak-anak bersemangat dalam melakukan kegiatan.

Motivasi belajar siswa akan meningkat salahsatunya dengan strategi pemberian *reward*. Dalam kamus bahasa Inggris, *reward* diartikan sebagai ganjaran atau penghargaan. Pengertian *reward* secara umum biasa diartikan sebagai hadiah yang diberikan atau didapatkan dengan mudah, misalnya kuis. Pengertian pemberian *reward* dalam pendidikan atau metode pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah penghargaan yang didapatkan melalui usaha keras seorang anak melalui belajar, baik melalui kelompok maupun individu yang menghasilkan prestasi belajar. Penghargaan atas prestasi anak biasa diberikan dalam bentuk materi dan non materi yang masing-masing sebagai bentuk motivasi positif. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penghargaan merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki, yakni mengikuti peraturan sekolah yang sudah ditentukan. Penghargaan tidak selalu bisa dijadikan sebagai motivasi, karena penghargaan untuk suatu pekerjaan tertentu, mungkin tidak akan menarik bagi orang yang tidak

⁶ Mabru⁶, “Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman”, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Edisi 32, 2016), 3064-3072.

senang dengan pekerjaan tersebut. Dalam dunia pendidikan, reward diarahkan pada sebuah penghargaan terhadap anak yang dapat meraih prestasi sehingga reward tersebut bisa memberikan motivasi untuk lebih baik lagi.⁷

Pembahasan terkait reward juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّٰئِرِ وَالصَّٰبِغِينَ مَنْ ءَامَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : “³Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati (Q.S. Al-Baqarah 2:62).”⁸

Dalam ayat tersebut jelas menjelaskan bahwa semua orang yang beriman akan mendapatkan pahala dari Allah. Begitupula peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam belajar di sekolah mereka akan mendapat *reward* dari guru dalam bentuk benda, piala, dan pujian.

Dalam hal ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibutuhkan media yang cocok dan menarik untuk mereka. Salah satunya yakni *reward* stiker bintang. Guru memberikan motivasi belajar melalui penciptaan suasana kelas yang menyenangkan dalam belajar dan guru juga menggunakan media stiker bintang sebagai *reward* peserta didik maka

⁷ Ansory dan Indrasari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Edisi. Revisi: Indonesia Pustaka, 2018), 96.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Jabal, 2010), 560.

mereka akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan yang disediakan oleh guru. Respon dari anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti mengenai penggunaan stiker bintang dengan guru kelas IV yakni sebagai berikut :

“Untuk penggunaan stiker bintang ini ya digunakan untuk memotivasi dalam pembelajaran agar mereka tertib ada stiker bintang tertib sendiri, agar mereka mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru ya ada sendiri stiker bintang tugas namanya, terus jika ada anak yang mau mengikuti berbagai lomba atau menang lomba ada sendiri rewardnya stiker bintang prestasi namanya. Jadi stiker bintang ini setelah diberikan oleh guru siswa menempelkannya pada lembar yang telah diberikan oleh guru. Semua guru menerapkan ini mas. Jadi barang siapa yang memiliki koleksi stiker bintang terbanyak akan mendapat reward dari guru di akhir semester.”¹⁰

Dari hasil observasi dan wawancara diatas jelas stiker bintang di implementasikan oleh guru sebagai peningkat motivasi belajar peserta didik. Bentuk stikernya pun berbeda-beda dengan nama bintang yang berbeda-beda ada stiker bintang tugas, tertib dan prestasi. Yang mana stiker bintang tersebut akan ditempelkan dan dikoleksi di lembaran kertas yang diberikan oleh guru untuk disetor di akhir semester bahwa stiker yang paling banyak akan mendapatkan reward dari guru.

Dari permasalahan diatas peneliti ingin sekali mengetahui bagaimana implementasi dan implikasi dari penerapan stiker bintang sebagai *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Maka peneliti mengambil judul “Pemberian Stiker Bintang sebagai *Reward*

⁹ Observasi di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung , 29 November 2023.

¹⁰ Ibu Ifa selaku wali kelas IV, diwawancarai oleh Penulis, Balung, 29 November 2023.

terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Tahun Ajaran 2023/2024.”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian sebagai

berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan bahan masukan pada sekolah dan jurusan yang membutuhkan informasi tentang motivasi belajar kelas 4 melalui pemberian *reward* stiker bintang di MI Bustanul Ulum 07 Tutul.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

b. Secara Praktis, memberi manfaat bagi:

- 1) Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi masukan dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan kepada siswa sehubungan dengan pemberian stiker bintang *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 2) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran peningkatan motivasi belajar melalui pemberian stiker bintang *reward* di MI Bustanul Ulmu 07 Tutul.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang bisa dimanfaatkan peneliti ketika kelak menjadi seorang guru.

E. DEFINISI ISTILAH

Berikut yakni peneliti uraikan definisi atau pengertian dari judul yang telah peneliti buat, agar memudahkan pembaca untuk memahami :

1. Stiker Bintang

Stiker bintang terdiri dari dua kata yaitu stiker dan bintang. Anak merasa senang apabila mendapat stiker yang lucu. Stiker bisa menjadi alat perubahan tingkah laku yang dapat ditempel di buku yang telah diberikan oleh guru. Severe mengungkapkan bahwa stiker merupakan alat sebagai umpan balik positif terhadap prestasi anak karena keberhasilan dalam mengembangkan salah satu aspek perkembangan anak yakni percayadiri dan motivasi belajar. Sedangkan bintang yang dimaksud ialah berbentuk bintang dengan gambar muka tersenyum dan gambar muka tertawa. Stiker tersebut akan didapatkan oleh siswa ketika berhasil tertib, menjawab pertanyaan guru, mendapat nilai terbaik dikelas, dan lain sebagainya.

2. *Reward*

Reward adalah suatu bentuk penghargaan atau imbalan balas jasa yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berperilaku baik, melakukan suatu keunggulan atau prestasi, memberikan suatu sumbangsih, atau berhasil melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan. *Reward* merupakan sesuatu yang disenangi oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa saja yang dapat memenuhi harapan yakni mencapai tujuan yang

ditentukan, atau bahkan mampu melebihinya. Besar kecilnya *reward* yang diberikan kepada yang berhak tergantung kepada banyak hal, terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang diraih.¹¹

Dalam penelitian ini *reward* akan dijadikan suatu pemicu adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas 4 MI Bustanul Ulum 07 Tutul.

3. Motivasi belajar

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar¹². Motivasi merupakan perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan feeling dengan didahului tanggapan terhadap suatu tujuan. Motivasi senantiasa dirangsang karena adanya suatu tujuan. Motivasi muncul dari diri sendiri, tetapi kemunculannya terangsang oleh unsur lain, yakni tujuan, dan tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.

Dalam hal ini motivasi identic dengan persoalan-persoalan kejiwaan yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan, definisi istilah.

BAB II Kajian Kepustakaan yang berisikan penelitian terdahulu, kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

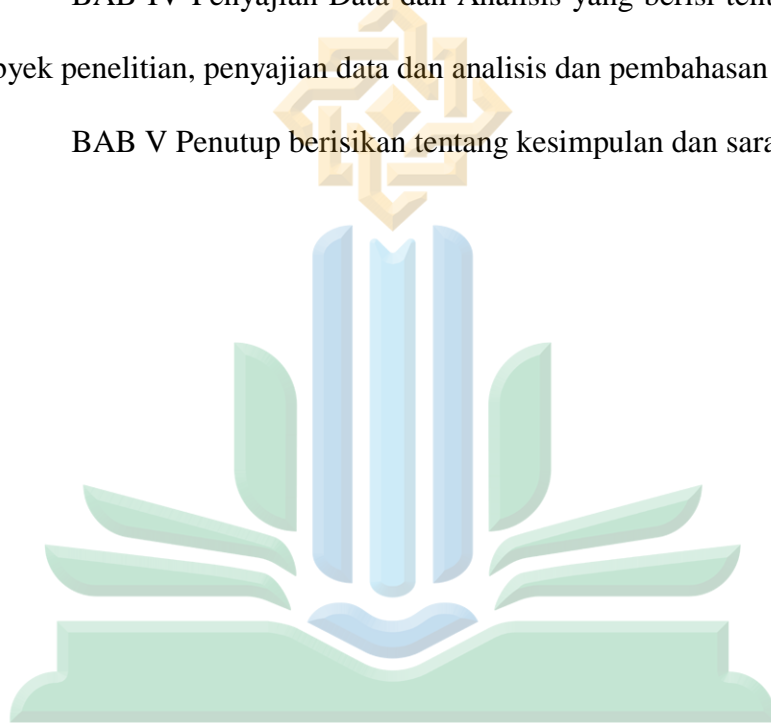
¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: rineka Kaya, 2017), 160.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) ,80.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan, keabsahan data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Terdapat penelitian terdahulu yang masih terkait dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini sudah diteliti sebelumnya dan sangat efektif untuk diterapkan :

1. Nida Hanifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Menumbuhkan Karakter Mulia Santri di Pesantren Darus Sunnah”. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan data yang diperoleh, Penerapan *reward* dan *punishment* di Pesantren Darus Sunnah ini tentunya sejalan dengan diberlakukannya tata tertib yang harus dilaksanakan oleh santri. Dalam hal ini tata tertib yang berlaku di pesantren bukanlah tata tertib yang dibakukan secara tertulis, namun bersifat kekeluargaan. Sehingga dalam menentukan sebuah peraturan beserta konsekuensinya ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara ustadz dan santri serta orang tua jika diperlukan. Dalam pemberian *reward* biasanya hanya ketika ada kegiatan-kegiatan tertentu diantaranya seperti lomba-lomba, wisuda amsilati, dan lain-lain. Sedangkan dalam pemberian *punishment* harus mampu memperbaiki sikap santri dan disesuaikan dengan kesalahannya.

Reward dan punishment merupakan salah satu bagian dari metode pendidikan karakter yang memiliki peran penting dalam penumbuhan

karakter santri di pesantren Darus Sunnah. *Reward* dan *punishment* ini berperan sebagai stimulus untuk santri agar melakukan hal-hal yang baik dan menyadarkan serta memberikan pemahaman kepada santri tentang kesalahannya. Bentuk *reward* dan *punishment* yang diterapkan kepada santri haruslah memberikan pengaruh bagi karakter santri, terlebih untuk *punishment* haruslah disesuaikan dengan kesalahan santri. Meskipun respon dari santri ketika mendapatkan *reward* dan *punishment* berbedabeda dan perubahan sikap yang masih belum stabil serta hanya bertahan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, maka sebagai pendidik harus menyadari bahwa untuk membangun karakter anak harus melalui proses yang panjang. Adapun nilai-nilai karakter yang tumbuh dari penerapan *reward* dan *punishment* adalah disiplin, tanggung jawab, jujur, sabar, semangat, dan mandiri.¹³

Perbedaan peneliti penulis dengan peneliti diatas yaitu peneliti diatas tertuju pada penelitian yang berfokus pada pemberian *reward* dan *punishment*. Sedangkan penelitian ini berfokus hanya pada pemberian *reward* untuk memotivasi siswa agar semangat dalam pembelajaran melalui pemberian stiker bintang.

2. Jahroini Harahap mahasiswa Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Al-Hidayah Kota Jambi”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa; (1) Implementasi

¹³ Nida Hanifah, “Penerapan *Reward* Dan *Punishment* Dalam Menumbuhkan Karakter Mulia Santri di Pesantren Darus Sunnah”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

penghargaan dan hukuman dalam kegiatan-kegiatan santri di Pondok Pesantren al-Hidayah dapat dikatakan baik, penghargaan dan hukuman diberikan agar santri dapat melaksanakan kedisiplinan dengan baik, diantaranya: kedisiplinan terkait keamanan, Bahasa dan belajar. (2) kendala Implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan disiplin santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah berdasarkan penelitian tidak terlalu banyak. (3) solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan disiplin santri di Pondok Pesantren Al Hidayah dikatakan sedang, ada beberapa solusi yang dilakuakn pihak pondok seperti: a)menanamkan disiplin kepada santri, b) mengadakan Kerjasama dengan wali santri, c) Mengadakan Musyawarah Kerja (Muker).¹⁴

Perbedaan penelitian penulis dan peneliti diatas yaitu peneliti diatas lebih tertuju pada implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin sedangkan peneliti penulis tertuju pada implementasi *reward* pemberian stiker bintang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan peneliti penulis yaitu sama-sama membahas tentang *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Muhajirah Azis, “Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Pemberian *Reward* Cap Bintang di Kelompok B2 TK Kartika Jaya Xx-34 Kec. Pandang-Pandang Kab. Gowa”, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian Hasil penelitian penunjukan

¹⁴ Jahroini Harahap, “*Implementasi Pemberian Reward & Punishment dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi*”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

bahwa Hasil penilaian motivasi belajar anak diperoleh dari pengamatan yang dilakukan setelah tindakan Siklus I dan setelah tindakan Siklus II. Pada Siklus I motivasi belajar anak meningkat pada kriteria motivasi belajar baik dengan persentase 38,45%, akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan. Pada Siklus II, motivasi belajar anak mencapai 92,3% dengan kriteria motivasi belajar sangat baik dan baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil motivasi belajar anak di kelompok B2 TK Kartika Jaya XX-34 Kab.Gowa mengalami peningkatan.¹⁵

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terdapat pada pengimplementasian bintang dalam kelas dan terdapat pada jenjang sekolah yang akan diteliti terdapat pada media juga menggunakan cap sedangkan peneliti menggunakan stiker bintang. Sedangkan persamaannya yakni terdapat pada *reward* bintang yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4. Anisatul Fauziah dengan judul penelitian “Implementasi Pemberian *Reward* Melalui Penggunaan Tabungan Bintang untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK As-Shidiqiyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah” mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil Penelitian.¹⁶ Hasil dari penelitiannya

¹⁵ Muhajirah Azis, “*Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Pemberian Reward Cap Bintang di Kelompok B2 TK Kartika Jaya Xx-34 Kec. Pandang-Pandang Kab. Gowa*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar : 2019).

¹⁶Anisatul Fauziah, “*Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan*

yakni dalam penelitian ini pelaksanaan pemberian *reward* memiliki langkah-langkah pelaksanaan yaitu : memilih jenis token yang akan digunakan, menentukan hadiah yang dapat ditukar dengan token sesuai dengan berapa banyak bintang yang dapat dikumpulkan, menghitung nilai token untuk suatu perilaku, dan mengatur harga hadiah yang akan ditukar dengan token. Setelah dilakukan pemberian perlakuan sesuai dengan langkah-langkah dapat disimpulkan bahwa kemandirian anak menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan pemberian *reward* melalui penggunaan tabungan bintang dapat meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK As-Shidiqiyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terdapat pada pengimplementasian bintang dalam kelas dan terdapat pada jenjang sekolah yang akan diteliti terdapat pada pada fokus yang dituju yakni fokus dalam penelitian ini dalam motivasi penelitian sebelumnya pada kemandirian peserta didik. Sedangkan persamaannya yakni terdapat pada *reward* bintang sebagai media pembelajaran.

5. Dewi Umi Hafshoh dengan judul “Strategi Pemberian *Reward* Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Ajaran 2021/2022.” IAIN KUDUS. Hasil penelitian yakni sebagai berikut Hasil penelitian ini, Pertama, pada

Bintang untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK As-Shidiqiyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

perencanaan pemberian *reward* direncanakan menjadi dua yaitu berupa *reward* verbal non verbal, diantaranya pujian, kata motivasi, kata semangat, pemberian nilai tulis seratus, hadiah, cap bintang di tangan siswa dan lainnya kepada seluruh siswa kelompok B sejumlah 28 anak. Kedua, pada tahap pelaksanaan guru memberikan *reward* verbal berupa cap bintang dan nilai seratus kepada seluruh siswa kelompok B sejumlah 28 anak yang dapat melakukan aktivitas secara mandiri, sedangkan *reward* non verbal diberikan untuk kegiatan kelompok yang berhasil memenangkan permainan dan anak yang berani maju didepan kelas untuk menjawab tantangan yang diberikan oleh guru. Ketiga, pada tahap refleksi bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, pemberian *reward* telah berhasil membuat anak dapat melakukan aktivitas secara mandiri dikelas, dapat bersosialisasi dan dapat melaksanakan tantangan guru dengan berani. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* efektif untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun pada siswa kelompok B RA Miftahul Athfal Guntur

Demak yang dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.¹⁷

Adapun memiliki perbedaan dengan skripsi ini yang mana skripsi ini berfokus pada kemandirian. Dan persamaannya yakni terdapat oada penggunaan bintang. Persamaannya yakni terletak pada penggunaan *reward* melalui bintang.

Adapun persamaan dan perbedaan kelima penelitian terdahulu

¹⁷ Dewi Umi Hafshoh, “Strategi Pemberian Reward Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Ajaran 2021/2022”, (Skripsi: IAIN Kudus, 2022).

dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Orisinilitas Penelitian

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Nida Hanifah, 2019, "Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Menumbuhkan Karakter Mulia Santri di Pesantren Darus Sunnah".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penerapan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> untuk membina karakter sedangkan penelitian ini untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran 2. Dilaksanakan di Pondok Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang <i>reward</i> dalam meningkatkan sebuah pembelajaran Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif
2.	Jahroini Harahap, 2019, "Implementasi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Meningkatkan Disiplin Al-Hidayah Kota Jambi".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penerapan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> untuk membina kedisiplinan sedangkan penelitian ini untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. 2. Dilaksanakan di Pondok Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membahas tentang <i>reward</i> dalam meningkatkan sebuah pembelajaran 3. Menggunakan pendekatan kualitatif
3.	Muhajirah Azis, "Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Pemberian <i>Reward</i> Cap Bintang di Kelompok B2 TK Kartika Jaya Xx-34 Kec. Pandang-Pandang Kab.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian dan jenjang sekolah yang diteliti saat penelitian. 2. Menggunakan cap bukan stiker 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang <i>reward</i> dalam meningkatkan sebuah pembelajaran 2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

	Gowa”, (Universitas Muhammadiyah Makassar : 2019		
4.	Anisatul Fauziah, “Implementasi Pemberian <i>Reward</i> Melalui Penggunaan Tabungan Bintang untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK As- Shidiqiyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung : 2020), vii.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian dan jenjang sekolah yang diteliti saat penelitian. 2. Fokus dalam meningkatkan kemandirian siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang <i>reward</i> dalam meningkatkan sebuah pembelajaran 2. Menggunakan media stiker bintang 3. Menggunakan pendekatan kualitatif
5.	Dewi Umi Hafshoh, 2022, “Strategi Pemberian <i>Reward</i> dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Ajaran 2021/2022.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian dan jenjang sekolah yang diteliti saat penelitian. 2. Fokus dalam meningkatkan kemandirian siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang <i>reward</i> dalam meningkatkan sebuah pembelajaran 2. Menggunakan media stiker bintang 3. Menggunakan pendekatan kualitatif

Berdasarkan tabel di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada lokasi, jenjang sekolah yang diteliti, pendekatan penelitian dan juga fokus permasalahan bahkan pendekatan yang dipakai. Penelitian ini dilakukan di MI Bustanul Ulum 07 Tutul yang mana berfokus pada kelas 4 MI. Fokus permasalahan dari skripsi ini adalah dalam penggunaan stiker bintang terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan hasil data yang valid dan diinginkan oleh peneliti.

B. Kajian Teori

1. *Reward* Stiker Bintang

a. *Reward*

Reward dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti hadiah, pemberian, kenang-kenangan, penghargaan dan penghormatan.¹⁸

Reward merupakan hadiah yang diberikan kepada anak karena meningkatnya perilaku anak yang baik dalam proses pendidikan.

Arikunto menjelaskan bahwa *reward* merupakan sesuatu yang diberikan kepada anak karena telah melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang dikehendaki atau yang telah ditentukan.¹⁹ Hurlock mengungkapkan bahwa *reward* digunakan sebagai bentuk penghargaan atas prestasi atau hasil baik yang dicapai oleh anak dapat berupa pujian, pandangan senyuman, pemberian tepukan tangan

¹⁸ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), 162.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980), 160.

bahkan pemberian hadiah.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak karena perilaku anak yang baik atau sesuai dengan yang dikehendaki. *Reward* juga bertujuan agar terulangnya kembali suatu perilaku secara terus menerus dan berlangsung secara meningkat.

b. Stiker Bintang

Stiker bintang terdiri dari dua kata yaitu stiker dan bintang. Anak merasa senang apabila mendapat stiker yang lucu. Stiker bisa menjadi alat pengubahan tingkah laku yang dapat ditempel di mana saja. Severe mengungkapkan bahwa stiker merupakan alat sebagai umpan balik positif terhadap prestasi anak karena keberhasilan dalam mengembangkan salah satu aspek perkembangan anak yakni percaya diri.²¹ Sedangkan bintang yang dimaksud ialah berbentuk bintang dengan gambar muka tersenyum dan gambar muka tertawa.

Stiker bintang adalah stiker yang menjadi alat untuk membantu proses pembelajaran berbentuk bintang dengan gambar yang lucu dan digunakan sebagai penguatan positif. Stiker bintang dapat menumbuhkan percaya diri anak dan percaya diri anak dapat berkembang dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa reward stiker bintang adalah penghargaan yang diberikan dalam bentuk stiker bintang.

²⁰ Elizabeth, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), Jilid 2, 90.

²¹ Dika Putri Rahayu, et.al., *Pengaruh Penerapan Reward Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Nglandung 01 Madiun*, Jurnal PAUD Teratai, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013), 3.

Pemberian reward stiker bintang harus benar dan tepat agar memberikan dampak yang positif bagi anak terutama bagi perilaku anak. Pemilihan stiker bintang dalam penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa anak senang pada reward yang menarik seperti stiker bintang dan belum ada pemberian reward berupa stiker bintang. Bentuk stiker bintang yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Stiker Bintang

c. Kelebihan dan Kekurangan *Reward* Stiker Bintang

Pemberian reward stiker bintang sama halnya dengan pendekatan lain yakni memiliki kelebihan dan kekurangan dalam perubahan tingkah laku yang positif. Seorang guru harus mampu menyeimbangkan antara kelebihan dan kekurangan pemberian reward stiker bintang agar dapat diberikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kelebihan reward stiker bintang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengaruh yang positif bagi anak karena paling aman diberikan sebagai penghargaan nyata

Reward stiker bintang sebagai penghargaan nyata bukan sebagai penyuaipan untuk anak karena *reward* bentuk stiker bintang diberikan sebagai pengakuan nyata dan sederhana atas apa yang telah dicapai dan dilakukan oleh anak.

- 2) Biaya yang dibutuhkan tidak mahal

Reward stiker bintang itu memiliki sisi yang positif yaitu murah dan dapat dijangkau karena banyak ditemukan di toko dan bahkan guru pun bisa membuatnya sendiri.

- 3) Motivasi untuk anak

Anak akan menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran dan anak dapat mengulang dan mempertahankan perilaku yang baik.

Sedangkan kekurangan *reward* stiker bintang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memberikan rasa tidak nyaman bagi anak

Anak yang mendapatkan stiker bintang lebih banyak akan merasa senang namun anak yang mendapatkan stiker bintang lebih sedikit menjadi berkecil hati dan minder. Hal tersebut menjadikan rasa tidak nyaman bagi anak.

- 2) Anak menjadi bergantung pada *reward*

- 3) Anak akan selalu berusaha melakukan sesuatu namun dengan

reward atau imbalan. Hal tersebut dapat menjadikan anak bergantung pada *reward* atau imbalan.²²

Penelitian ini menggunakan *reward* berupa stiker bintang karena dapat secara efektif dalam memotivasi anak terutama saat pembelajaran di kelas. Dalam hal ini menjadikan anak akan semangat belajar dan mendapat nilai di atas KKM. Dalam penelitian ini pemberian *reward* stiker bintang dengan tujuan agar anak termotivasi untuk lebih percaya diri dalam kegiatan apapun. Pemberian *reward* stiker bintang agar tidak memberikan rasa yang tidak nyaman bagi anak dan menjadikan anak bergantung pada pemberian *reward* stiker bintang maka anak harus mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari guru tentang makna pemberian *reward*.

2. *Reward* sebagai Motivasi Belajar

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Dari batasan ini di dalamnya terdapat tiga unsur yang berkenaan dengan motivasi, yaitu:

- a. Motivasi itu senantiasa mengawali terjadinya suatu perbuatan energi pada diri setiap individu.
- b. Motivasi itu senantiasa dirangsang karena adanya suatu tujuan.

Dalam uraian di atas motivasi sebenarnya merupakan suatu respon

²² Unified Communications, Menggunakan Stiker *Reward* untuk Guru-Beberapa Kelebihan dan Kekurangan, (Artikel: Oktober 2017), <https://unifiedcommunications.xyz/menggunakan-stiker-reward-untuk-guru-beberapa-kelebihan-dan-kekurangan/>. diunduh pada 1 Agustus 2023, pukul : 15 : 10.

dari suatu aksi. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, akan tetapi kemunculannya terangsang oleh suatu unsur lain, yakni tujuan, dan tujuan ini menyangkut soal kebutuhan. Sedangkan fahalan disini berasal dari kata hafal, yaitu mengingat sesuatu dengan mudah dan mengucapkannya diluar kepala. Dalam memotivasi menjadi dasar yang yang amat penting untuk pencapaian keberhasilan tujuan dan efektifitas kegiatan dalam proses belajar di kelas 4 MI Bustanul Ulum 07 Tutul.

a. Sumber motivasi

Sumber motivasi terletak pada diri individu yang bersangkutan. Jadi motivasi merupakan bentuk kecendrungan pribadi “trait” seseorang. Berikut yakni sumber motivasi :

1) Orientasi situasion/lingkungan

Pandangan ini menyatakan motivasi pribadi saja tidak cukup, dan sebaliknya lingkunganlah yang harus memberikan peluang dan memumupuk motivasi individu.

2) Motivasi interaksional

Pandangan ini berpendapat bahwa motivasi terbentuk karena adanya kombinasi factor pelaku dan factor lingkungan. Pada dasarnya atlet telah memiliki motivasi pribadi untuk menjadi juara, pada situasi/ priode yang sama lingkungan memberi kesempatan besar untuk berlatih dan bertanding, sehingga peran motivasi sangat besar.

3) Motivasi interaksional

Pandangan ini berpendapat bahwa motivasi terbentuk karena adanya kombinasi factor pelaku dan factor lingkungan. Pada dasarnya atlet telah memiliki motivasi pribadi untuk menjadi juara, pada situasi/ priode yang sama lingkungan memberi kesempatan besar untuk berlatih dan bertanding, sehingga peran motivasi sangat besar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan deskripsi dan pengetahuan yang tepat yang dapat digunakan untuk menggambarkan gejala atau fenomena yang diamati di lapangan dan untuk membuat gambar, deskripsi, atau keduanya secara sistematis.²³ Penulis memilih pendekatan kualitatif ini karena dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai MI Bustanul Ulum 07 Tutul menggunakan pengajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. Proses melakukan penelitian secara langsung terhadap responden atau di lapangan dikenal dengan istilah penelitian lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek tempat dilakukannya penelitian adalah lokasi penelitian. Tempat penelitian penelitian ini adalah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung yang berada di Jl. Puger No 42 Tutul Balung Jember, Tutul, Kec. Balung, Kab. Jember Prov. Jawa Timur.

Alasan memilih lokasi sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul karena metode dan strategi guru dalam mengajar sangat bagus. Mereka memiliki media yang

²³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), 2019, 35.

unik yakni menggunakan stiker bintang sebagai reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya yang sangat jarang sekali digunakan oleh sekolah lain.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, atau teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu, untuk mengidentifikasi subjek penelitian ini. Pendapat dan pengetahuan informan terkait pelaksanaan pembelajaran dalam motivasi belajar siswa. MI Bustanul Ulum 07 Tutul merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti. Sampel guru dan siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul dijadikan sebagai subjek penelitian.

Alasan pemilihan subjek penelitian berikut didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan langsung mereka dalam pokok bahasan yang ingin diteliti oleh peneliti:

1. Kepala Sekolah : Bapak Kurnia Teguh Nugroho, S. Th. I
2. Guru kelas IV : Ibu Meifatul Fitriyaningsih, S.Pd
3. Siswa dan siswi kelas IV yakni :

- a. Kelas Putra : Aldi dan Dimas
- b. Kelas Putri : Syifa dan Almira

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode purposive yang mana dalam pengambilan datanya melalui sampel diambil dengan memiliki tujuan tertentu berdasarkan kisi-kisi atau batas-batas yang telah ditentukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data suatu penelitian dengan baik, maka harus digunakan suatu metode untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengandung data yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian ini untuk mengumpulkan data meliputi²⁴:

1. Metode Observasi

Karena peneliti tidak mengamati secara langsung objek yang diteliti, maka dalam metode ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan ini peneliti gunakan untuk menyesuaikan atau membuktikan langsung data hasil wawancara dan data pendukung lainnya tentang :

- a. Profil sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*.
- c. Implikasi yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*

2. Metode wawancara

Prosedur tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, di mana pihak yang diwawancarai mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab, dikenal sebagai teknik wawancara. Data yang diperoleh yakni:

- a. Perencanaan pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*

²⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2019, 35.

- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*
 - c. Evaluasi pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*
 - d. Implikasi pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*
3. Metode dokumentasi

Mencari informasi tentang hal-hal berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya merupakan metode dokumentasi. Karena tidak menyusun instrumen penelitian dan mencari sumber data yang diperlukan, penggunaan data sekunder akan menghemat waktu. Informasi yang diperoleh ahli dari strategi pengumpulan informasi pendokumentasian ini adalah :

- a. Gambaran profil sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul.
- b. Gambaran proses pembelajaran menggunakan stiker bintang sebagai *reward*.

E. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, peneliti menggunakan proses tiga langkah untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu²⁵:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah pertama dalam analisis data adalah langkah ini. Data biasanya "diproses" di sekitar titik ini sebelum siap digunakan (melalui perekaman, pengetikan, pengeditan, atau penyalinan) menggunakan berbagai metode (wawancara, intisari dokumen, observasi, dan rekaman

²⁵ Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*, (USA: Sage Publications), 2014.

pita).

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

pemilihan, fokus, dan pengabstraksian data tindakan dari catatan lapangan, wawancara, transkrip, dan dokumen serta catatan lapangan lainnya. Data akan menjadi lebih kuat dan lebih stabil ketika kondensasi data digunakan. Dalam penelitian ini para spesialis melakukan beberapa fase, untuk lebih spesifik:

a. Proses Pemilihan (*Selecting*)

Selama tahap ini, peneliti memilih data yang diperlukan terutama dari MI Bustanul Ulum 07 Tutul dan transkrip wawancara.

b. Pengerucutan (*Focusing*) dan Penyederhanaan (*Simplifying*)

Pada titik ini, data wawancara direduksi oleh peneliti.

c. Peringkasan (*Abstracting*) dan Transformasi (*Transforming*)

Pada titik ini, peneliti menyajikan analisis data untuk menentukan konsistensi berdasarkan hasil wawancara dan fakta data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Teks yang diperluas (narasi) adalah metode yang biasanya digunakan peneliti kualitatif untuk menyajikan data.

a. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau validasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Jika tidak ada cukup bukti untuk menjamin pengumpulan data tambahan, kesimpulan awal akan direvisi jika

perlu. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

F. Keabsahan Data

Untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan hasil penelitian, mengklarifikasi dan mengungkapkan data dengan menggunakan fakta-fakta aktual di lapangan, adalah dengan menentukan keabsahan data yang dimaksud. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas internal untuk menunjukkan bahwa apa yang diamati benar-benar sama dengan apa yang terjadi di lapangan. Ada beberapa langkah yang dilakukan, salah satunya dengan menggunakan triangulasi yang sangat penting untuk pengecekan keabsahan data. karena triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan sumber data yang ada dengan metode pengumpulan data lainnya. Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber: Peneliti mencari informasi tambahan tentang subjek yang ada dari partisipan atau sumber lain. Kepala madrasah, guru kelas IV menjadi informan peneliti dalam hal ini. Sedangkan siswa memberikan informasi data sebagai pelengkap.
2. Triangulasi teknik: untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil observasi dan dokumentasi menambah bobot temuan wawancara.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Cara di mana penelitian dilakukan terkait dengan tahapan penyelidikan yang bersangkutan. Peneliti melakukan tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian penelitian. Penjelasan berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap penelitian lapangan memiliki enam tahapan. Para peneliti sendiri juga melalui tahapan-tahapan tersebut, khususnya enam tahapan:

a. Membuat rencana penelitian Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul, membuat matriks penelitian, dan mendiskusikan proyek tersebut dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terlebih dahulu.

1) Memilih objek pemeriksaan

2) Sebelum mengarahkan eksplorasi, seorang spesialis terlebih dahulu harus memilih bidang ujian. Selain itu, MI Bustanul Ulum 07 Tutul dipilih sebagai tempat penelitian oleh peneliti.

3) Mengirim judul yang diterima DPA ke Fakultas Tarbiyah dengan latar belakang dan fokus penelitian.

4) Pengurusan perizinan Sebelum memulai penelitian, peneliti mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan bimbingan skripsi dari kampus dan menyerahkan surat tersebut kepada dosen pembimbing. Selain itu, peneliti mengatur surat lamaran penelitian untuk dikirim ke kampus dan kemudian dikirim ke institusi MI

Bustanul Ulum 07 Tutul. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penelitian.

- 5) Mempelajari tinjauan pustaka. Referensi teoretis terkait judul dan penelitian sebelumnya dicari oleh peneliti.
- 6) Konsultasi dengan dospem tentang proposal
- 7) Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui lebih jauh bagaimana siswa di MI Bustanul Ulum 07 Tutul khususnya kelas IV dalam pembelajaran menggunakan media stiker bintang sebagai *reward*.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari interaksi penelitian. Pada tahap ini, spesialis memasukkan laporan pemeriksaan dengan membedah informasi yang telah dibicarakan dengan dospem karena mungkin ada pembaruan untuk mencapai hasil yang maksimal. Laporan yang telah selesai dan layak untuk dipresentasikan di hadapan penguji.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07

Tutul Balung

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Tutul Balung

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Tutul Balung merupakan lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Mengingat kurangnya sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar/madrasah di desa tutul Kecamatan Balung serta kebutuhan Masyarakat akan lembaga pendidikan, maka masyarakat mengusulkan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan sebuah lembaga lanjut tingkat dasar/madrasah di Desa Tutul Kecamatan Balung. Lembaga ini berdiri di atas tanah wakaf milik H. Bakar seluas 1.377m², beliau berani memberikan tanahnya karena berkeyakinan ilmu adalah hal yang bisa mengalirkan pahala meskipun pemilik ilmu atau pemilik tanah yang ditempati belajar mengajar telah meninggal.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 berdiri pada tahun 1998. Pada waktu berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Balung mempunyai gedung sendiri dengan tiga lokal dan pengajarnya masih sedikit dengan jumlah 20 anak.

Sebelum wafatnya pemberi tanah wakaf Madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 mendapat dilegasi lembaga Negeri pada tahun 1998 Dikarenakan peserta didik pada tahun itu mencapai 156. Namun pemberi

wakaf tidak mengizinkan hal itu. Beliau berpesan bahwa tanah wakaf yang telah ia berikan harus tetap berdiri dibawah naungan yayasan. Dan hingga saat ini masih tercatat lembaga wakaf sehingga guru-guru yang berada di lembaga tersebut masih berstatus GTY (guru tetap yayasan) dan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) hanyalah satu orang saja.

Pada suatu hari almarhum Drs. Arsyin Badry pada waktu itu teman dekat almarhum H. Akbar memberikan solusi bahwa ia akan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di tanah selisih 300m dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07. Almarhum H. Bakar menyetujuinya dikarenakan murid yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Melebihi batas kemampuan ruangan yang kurang memadai. Pada Tahun 2000 telah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tutul Balung Jember, sebagian murid yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 dilemparkan ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan persetujuan Almarhum H. Akbar dan pengurus lembaga.

Sejak adanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 menjadi bersaing. Fasilitas yang kurang memadai dan bangunan yang lebih lama membuat masyarakat lambat laun lebih memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri, namun Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 tetap ada yang diajarnya, karena kepercayaan masyarakat masih melekat. Bergulirnya tahun Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 dianggap masih stabil.²⁶

²⁶ Bapak Teguh, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 November 2023.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Tutul Balung

Berdasarkan sumber data yang diambil dari dokumen sekolah, maka akan dijelaskan visi, dan misi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07, diantaranya²⁷:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07.

Mencetak kader-kader bangsa yang beriman dan bertaqwa, berkwalitas serta memiliki Akhlakul Karimah

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07.

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai KTSP serta memberikan bimbingan insentif, efektif dan efisien.

2) Memberikan dan mempersiapkan siswa menjadi kamil mampu bersaing dibidang ipteq dan imtaq. Memberi bekal keterampilan dasar yang dapat dimanfaatkan siswa setelah kembali ke masyarakat.

3) Membantu siswa mengenali potensi dirinya sehingga tercipta kemandirian dalam mengembangkan potensinya.

4) Membudayakan dan menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan Madrasah

Memiliki kemampuan dan kesadaran melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Membiasakan diri mewujudkan pola kehidupan Islami dan mampu berperilaku yang baik sebagai cermin

²⁷ TU Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Tutul Balung, "Sejarah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung", 29 November 2023.

Akhlakul Karimah di lingkungannya. Mampu mengarahkan siswa meningkatkan prestasi belajarnya dan bekal keterampilan.

d. Motto

Membangun bersama mewujudkan indonesia cerdas.

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Tutul Balung

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Butanul Ulum 07 berada di jalan Puger No. 42 Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Lokasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 balung berada disebelah selatan pasar besar balung kurang lebih 2km yang kebetulan berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan para siswa yang rumahnya lumayan jauh menggunakan angkutan umum (angkot/kol) dan bagi siswa yang rumahnya dekat bisa naik sepeda atau cukup dengan berjalan kaki, karena sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Balung berada di pinggir jalan raya puger.

Adapun batas-batas letak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 07 Balung adalah:

- a. Sebelah utara perumahan penduduk.
- b. Sebelah selatan perbatasan dengan sawah.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan sungai dan jalan raya.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan dan perumahan penduduk

4. Struktur Organisasi

a. Kurnia Teguh Nugroho, S. Th. I.

1) Kepala Sekolah

b. Nur Wahid, A. Ma. Pd.

1) HUMAS

2) Bagian Perlengkapan

c. Uswatun Hasanah, S. Pd. I.

1) Penanggung jawab TPQ

d. Nur Badriyah, S. Ag.

1) Pembimbing di bidang Bhs. Arab

e. Moh. Irham, S. Pd. SD.

1) Bendahara Madrasah

2) Pelatih Bola Voli

3) Pelatih Futsal

4) Pembimbing Ekstra MATEMATIKA

f. Ainin Fathonah, A. Ma. Pd.

1) Guru Kelas

g. Moh. Ridwan, S. Pd. I.

1) Penanggung Jawab TPQ

h. Ahmad Dahlan Hasyim AR., S. Pd. I.

1) Kurikulum Madrasah

2) Tim Pengembang Lembaga

- i. Wuri Handayani, S. Pd. I.
- 1) Guru Kelas
- j. Amir Halim Isma'il, S. Pd. I.
- 1) Penanggung jawab imam Sholat Duha & Sholat Dzuhur
(berjama'ah)
 - 2) Pelatih PRAMUKA
 - 3) HUMAS
 - 4) Bagian Perlengkapan
 - 5) Sekretaris Madrasah
 - 6) Tim Pengembang Lembaga
- k. Rosita Laela, S. Pd.
- 1) HUMAS
- l. Doni Priogunawan, S. Pd. I.
- 1) Penanggung jawab Dokumentasi Madrasah
 - 2) Pelatih Drumband
 - 3) Pelatih Musik
 - 4) Pelatih Sholawat Hadroh
- m. Anita Nur Amalia
- 1) Guru Kelas
- n. Musyrifah Isma'il, S. Pd. I.
- 1) Guru Kelas
- o. Anisaul Mardiyah, S. Pd. I.
- 1) Guru Kelas

- p. Fitri Ajeng Kartini
 - 1) Tata Usaha Madrasah
- q. Meifatul Fitriyaningsih, S. Pd.
 - 1) Guru kelas

5. Program Lembaga

Sebuah Lembaga Pendidikan, cenderung akan berjalan ditempat jika tidak merencanakan dan melaksanakan program-program yang tentunya dapat meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi Akademik maupun Non Akademik. Oleh karena itu, di setiap rapat rutin yang dilaksanakan oleh Dewan Guru, hal ini menjadi pembahasan yang diutamakan guna untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada Madrasah ini.

Atas ijin dan ridho Allah pula, Alhamdulillah Lembaga kami telah melaksanakan beberapa program yang menjadi keinginan besar kami, serta harapan masyarakat pada umumnya. Berikut adalah beberapa program yang telah dan akan dijalankan:

a. Program yang telah berjalan:

- 1) Pembinaan Baca Al-Qur'an untuk Dewan Guru
- 2) TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dengan metode Yanbu'a
- 3) Shalat Duha
- 4) Shalat Dzuhur (berjama'ah)
- 5) Pondok Ramadhan
- 6) Badan Penyalur Zakat Fitrah

- 7) Manasik Haji
- 8) Idul Qurban
- 9) Cerdas Cermat
- 10) MSC (MIBU Sport Competition)
- 11) LP2 (Lomba Perkemahan Penggalang)
- 12) Wisuda TPQ
- 13) Wisuda Akhir Kelas 6
- 14) Pelatihan Dokter Kecil di RS. Bina Sehat Jember

b. Program yang akan dijalankan:

- 1) Tahfidz Al-Qur'an (Jus 30)
- 2) Program Pembiasaan Akhlaq

c. Bulu Tangkis

Selain beberapa program diatas, lembaga kami juga berupaya memberikan pelayanan pendidikan kreativitas olahraga, kesenian, ketangkasan dan mental, yang dikemas dalam program

Ekstrakurikuler.

- 1) Drumband
- 2) Music Band
- 3) Sholawat Hadrah
- 4) Bola Voli
- 5) Futsal
- 6) Tenis Meja
- 7) Melukis

- 8) Pramuka
- 9) Tapak Suci

B. Penyajian Data

1. Implementasi pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

Dalam sebuah proses pembelajaran pasti ada tahapan-tahapan khusus yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Dalam tahap implementasi ini yakni merupakan tahapan penting dalam sebuah pembelajaran. Implementasi juga disebut pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran yang terarah akan dengan mudah meraih tujuan. Berikut yakni hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul :

“Untuk implementasi stiker bintang yang saya tau dan saya dukung sejak awal ada guru yang mengusulkan ini sangat baik sekali demi mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa. Ada tiga stiker biasanya stiker tertib, prestasi dan tugas. Semua gambarnya bintang tapi tidak sama ekspresi bintangnya.”²⁸

Pendapat tersebut diperjelas oleh Ibu Ifa selaku guru kelas IV :

“Untuk implemenasi ya mas. Samean kan sudah saya ajarin kemarin. Samean juga bisa kan ternyata ngajar pakai stiker bintang tersebut bisa samean rarakan sendiri bagaimana antusiasnya mereka untuk dapetin stiker bintang ini.. hehhee... Awal masuk kelas pastinya ucapkan salam kepada mereka, kemudian jangan lupa untuk mengondusifkan mereka dulu agar tertib dan pembelajaran berjalan dengan tertib. Kemudian dilanjut pembelajaran seperti biasa. Diakhir pembelajaran guru meberikan stiker bintang kepada mereka sesuai dengan pengamatan guru. Misalnya si A karna dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran tertib gak ngobrol

²⁸ Bapak Teguh diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

dengan temannya fokus ke depan mendengarkan saya mengajar nah si A akan dapat bintang tertib. Untuk bintang tugas biasanya semua dapat kalau mereka bisa menyelesaikan tugas dari guru. Untuk bintang prestasi ini hanya untuk siswa yang berprestasi misal bisa menjawab dengan tepat soal yang diberikan guru atau mereka telah mengikuti lomba di luar sekolah gitu.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala madrasah secara langsung peneliti juga mewawancarai beberapa siswa-siswi kelas IV sebagai berikut :

“Tentu senang pak kalau guru ke kelas pakai stiker bintang. Apalagi kalau bawa bintang banyak hehe...”³⁰

“Iya senang pak. Makin banyak koleksi bintangnya nilainya bisa naik.”³¹

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan yakni perencanaan yang mana dalam proses ini guru membuat RPP mencantumkan semua proses pembelajaran yang akan dilaksanakan tak lupa juga mencantumkan media yang akan digunakan, kemudian dalam implementasi diawali guru memberi salam pembuka, mengkonduisikan siswa dan memulai pembelajaran, kemudian memberikan setiap akan stiker bintang sesuai pengamatannya saat proses pembelajaran berlangsung ada tiga jenis stiker bintang yakni stiker bintang prestasi, tertib dan tugas.

Berdasarkan hasil observasi yakni pada tahap pelaksanaan memang terdapat kertas yang diberikan guru untuk meletakkan stiker bintang yang

²⁹ Ibu Ifa selaku wali kelas IV diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

³⁰ Syifa selaku siswi kelas IV diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

³¹ Aldi selaku siswa kelas IV diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

diperoleh siswa. Siswa sangat antusias untuk mendapatkan bintang dan termotivasi dalam pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.³²

Dari observasi diatas didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :

Gambar 4.1³³
Penempelan stiker bintang



Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa para siswa sangat antusias dalam mendapatkan bintang. Setelah mendapatkan bintang mereka langsung menempelkannya pada lembar yang sudah diberikan oleh guru.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas disimpulkan bahwa dalam implementasi diawali guru memberi salam pembuka, mengkondufikan siswa dan memulai pembelajaran, kemudian memberikan setiap akan stiker bintang sesuai pengamatannya saat proses

³² Observasi di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung, 30 November 2023.

³³ MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung, “Kegiatan Penempelan Stiker Bintang”, 30 November 2023.

pembelajaran berlangsung ada tiga jenis stiker bintang yakni stiker bintang prestasi, tertib dan tugas.

2. Implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut. Berikut yakni implikasi yang dihasilkan dari pemberian stiker bintang sebagai *reward* di MI Bustanul Ulum 07 Tutul. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala sekolah sebagai berikut :

“Implikasinya dengan iming-imngin hadiah dan pengimplementasian dari stiker bintang ini sendiri sungguh dahsyat wajib dicoba untuk semua guru sih menurut saya. Bener-bener bisa meningkatkan motivasi belajar yang akan berimbas nilai mereka juga bagus lah ya mas. Siswa semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diperkuat oleh pendapat siswa-siswi kelas IV :

“Iya selalu senang pak. Malah kalau pas sakit sehari aja saya gak masuk rasanya sayang banget karena gak bisa dapet stiker bintang nanti dikalahin sama teman-teman.”³⁵

“Iya senang. Karena dapat stiker bintang buat saya tidak malas untuk menulis”³⁶

³⁴ Ibu Ifa selaku wali kelas IV diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

³⁵ Amirah selaku siswi kelas IV diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

³⁶ Dimas selaku siswa kelas IV diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 November 2023.

Dari hasil wawancara diatas yakni bahwa implikasi pembelajaran yang diperoleh yakni peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh karena dengan iming-iming stiker bintang yang mana jika memperoleh stiker bintang dalam jumlah banyak akan mendapatkan reward dari guru di akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi diemukan bahwa siswa sangat tertib dalam pembelajaran, aktif saat diberi pertanyaan oleh guru dan selalu ingin menjadi tercepat saat mengumpulkan tugas dari guru.³⁷

Dari hasil wawancara diatas diperkuat juga dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :

Gambar 4.2³⁸
Ketertiban Siswa dalam Pembelajaran



³⁷ Observasi di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung, 30 November 2023.

³⁸ MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung , “ Kegiatan Ketertiban Siswa dalam Pembelajaran”, 30 November 2023.

Gambar 4.3³⁹
Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran



Dari gambar-gambar diatas bisa disimpulkan bahwa mereka sangat termotivasi dalam belajar tertib dalam pembelajaran dan selalu ingin mendapatkan stiker bintang dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa implikasi pembelajaran yang diperoleh yakni peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh karena dengan iming-iming stiker bintang yang mana jika memperoleh stiker bintang dalam jumlah banyak akan mendapatkan reward dari guru di akhir semester.

³⁹ MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung, "Kegiatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran", 30 November 2023.

C. Pembahasan Temuan

Tabel 4.1
Hasil Penelitian

No.	Fokus	Hasil
1.	Implementasi pemberian stiker bintang sebagai <i>reward</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023	Dalam implementasi diawali guru memberi salam pembuka, mengkonduksifkan siswa dan memulai pembelajaran, kemudian memberikan setiap akan stiker bintang sesuai pengamatannya saat proses pembelajaran berlangsung ada tiga jenis stiker bintang yakni stiker bintang prestasi, tertib dan tugas.
2.	Implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai <i>reward</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023	Implikasi pembelajaran yang diperoleh yakni peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh karena dengan iming-iming stiker bintang yang mana jika memperoleh stiker bintang dalam jumlah banyak akan mendapatkan reward dari guru di akhir semester.

1. Implementasi pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.⁴⁰

⁴⁰ Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011),34.

Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.⁴¹

Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.⁴²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implemementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

Berdasarkan hasil temuan yakni implementasi diawali guru memberi salam pembuka, mengkondusifkan siswa dan memulai pembelajaran, kemudian memberikan setiap akan stiker bintang sesuai pengamatannya saat proses pembelajaran berlangsung ada tiga jenis stiker bintang yakni stiker bintang prestasi, tertib dan tugas.

⁴¹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit*, hal. 26.

⁴² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

2. Implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.

Menurut Islamy yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu. Menurut Silalahi yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini, implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.⁴³

Jadi, dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi adalah suatu konsekuensi langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Namun dalam hal ini implikasi yakni bermaksud untuk

⁴³ Andewi Suhartini, "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi" 10, no. 1 (2010): 42-43.

mengetahui dampak yang terjadi atas perlakuan media stiker bintang yang diterapkan sebagai *reward*.

Berdasarkan hasil temuan ditemukan bahwa implikasi yang terjadi yakni peserta didik semakin semangat dan termotivasi untuk belajar di dalam kelas dengan bersungguh-sungguh termasuk tertib, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan selalu ingin berprestasi dalam bidang apapun.

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas bisa disimpulkan implikasi pembelajaran yang diperoleh yakni peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh karena dengan iming-iming stiker bintang yang mana jika memperoleh stiker bintang dalam jumlah banyak akan mendapatkan reward dari guru di akhir semester.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

Dalam implementasi diawali guru memberi salam pembuka, mengkonduisikan siswa dan memulai pembelajaran, kemudian memberikan setiap akan stiker bintang sesuai pengamatannya saat proses pembelajaran berlangsung ada tiga jenis stiker bintang yakni stiker bintang prestasi, tertib dan tugas.

2. Implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023

Implikasi pembelajaran yang diperoleh yakni peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh karena dengan iming-iming stiker bintang yang mana jika memperoleh stiker bintang dalam jumlah banyak akan mendapatkan *reward* dari guru di akhir semester.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru MI Bustanul Ulum 07 Tutul

Agar bisa dijadikan referensi media pembelajaran agar bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Untuk Sekolah

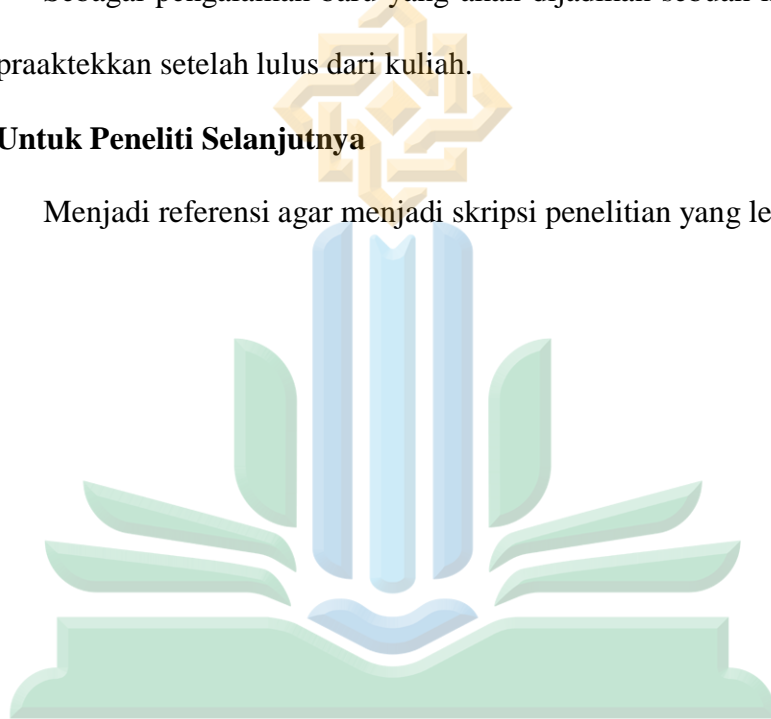
Memiliki media yang unik dan menarik agar bisa meningkatkan output sekolah yang semakin berkualitas.

3. Untuk Peneliti

Sebagai pengalaman baru yang akan dijadikan sebuah media untuk di praaktekkan setelah lulus dari kuliah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi agar menjadi skripsi penelitian yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, A. F dan Indrasari. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta : Indonesia Pustaka, 2018.
- Anwar, Desi. Kamus Bahasa Indonesia. Surabaya : Karya Abditama, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Yogyakarta : Rineka Cipta, 1980.
- Azis, Muhajirah. Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Pemberian Reward Cap Bintang di Kelompok B2 TK Kartika Jaya Xx-34 Kec. Pandang-Pandang Kab. Gowa. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al Qur'an Dan Terjemah. Bandung : Jabal, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Fauziah, Anisatul. Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK As-Shidiqiyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Hafshoh, Dewi Umi. Strategi Pemberian Reward Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Ajaran 2021/2022, Kudus: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). IAIN Kudus, 2022.
- Hanifah, Nida. Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Menumbuhkan Karakter Mulia Santri di Pesantren Darus Sunnah. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Harahap, Jahroini. Implementasi Pemberian Reward & Punishment dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kta Jambi, Skripsi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Haris, Abdul dan Jihad Asep. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi. Pressindo, 2013.
- Hurlock, Elizabeth B. Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga. Jilid 2, 1978.
- Unified Communications, Menggunakan Stiker Reward untuk Guru-Beberapa Kelebihan dan Kekurangan, (Artikel: Oktober 2017), <https://unifiedcommunications.xyz/menggunakan-stiker-reward-untuk-guru-beberapa-kelebihan-dan-kekurangan/>. diunduh pada 1 Agustus 2023,

pukul : 15 : 10.

Mabruri. Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 32, 2016.

Nisa'dan Suhermanto. Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Prestasi Belajar AUD Dalam Education Golden Garden For Children, *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*. 2014.

Nurdin dan Usman. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Rajawali Pers, 2011.

Rahayu, Dika Putri et.al. Pengaruh Penerapan Reward Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Nglanduk 01 Madiun, *Jurnal PAUD Teratai*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2013.

Saldana. *Qualitative Data Analysis. A. Methods Sourcebook*. Edition 3. USA: Sage Publications, 2014.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem. Diunduh dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp->

Suhartini, Andewi. *Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, dan Implikasi* Vol. 10. No.1, 2010.

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Unified Communications. "Menggunakan Stiker Reward untuk Guru-Beberapa Kelebihan dan Kekurangan". (Artikel: Oktober 2017), <https://unifiedcommunications.xyz/menggunakan-stiker-reward-untuk-guru-beberapa-kelebihan-dan-kekurangan/>. diunduh pada 1 Agustus 2023, pukul : 15 : 10.

Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

Lampiran 1 (Matriks)

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Prosedur Penelitian	Rumusan Masalah
<p>PEMBERIAN STIKER BINTANG SEBAGAI REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI BUSTANUL ULUM 07 TUTUL BALUNG TAHUN AJARAN 2023/2024</p>	<p><i>Reward</i></p> <p><i>Stiker Bintang</i></p> <p>Motivasi Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upah • Penghargaan • Insentif <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tertib • Prestasi <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar internal • Motivasi belajar eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru Kelas IV c. Siswa-siswi kelas IV 3. Dokumentasi 4. Referensi terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kualitatif Jenis penelitian penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) 2. Pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi 3. Teknik analisis: reduksi data, pengorganisasian, dan interpretasi data. 4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahapan pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai <i>reward</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023? 2. Bagaimana implikasi pembelajaran dengan pemberian stiker bintang sebagai <i>reward</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung tahun ajaran 2022/2023?

Lampiran 2

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a) Bagaimana profil dan sejarah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung?
- b) Bagaimana perencanaan pembelajaran di MI Bustanul Ulum 07 Tutul?
- c) Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah mengenai media pembelajaran yang sudah berjalan di MI Bustanul Ulum salam satunya media Stiker Bintang?
- d) Apa saja fasilitas yang bapak berikan kepada guru untuk mengapresiasi setiap murid yang berprestasi?

2. Guru Kelas IV

- a) Apa fungsi stiker bintang untuk siswa?
- b) Bagaimana perencanaan stiker bintang sebagai *reward* untuk siswa?
- c) Bagaimana implementasi stiker bintang sebagai *reward* untuk siswa?
- d) Bagaimana evaluasi stiker bintang sebagai *reward* untuk siswa?
- e) Bagaimana implikasi dari pemberian stiker bintang sebagai *reward*

untuk siswa?

3. Siswa-Siswi kelas IV

- a) Apakah senang jika guru kamu menggunakan stiker bintang di dalam kelas?
- b) Apa yang akan diberikan oleh guru jika stiker bintang kamu mendapat banyak?

B. Pedoman Observasi

- a. Observasi gambaran sekolah
- b. Observasi pelaksanaan stiker bintang di kelas IV

C. Pedoman Dokumentasi

- 1) Proses perencanaan pemberian stiker bintang
- 2) Proses implementasi pemberian stiker bintang
- 3) Proses evaluasi pemberian stiker bintang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 (Dokumentasi)

Wawancara bersama Bapak Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul



Wawancara bersama guru kelas 4 terkait lingkungan belajar di kelas dan terkait tentang penerapan media stiker bintang sebagai reward terhadap motivasi belajar siswa



Pengkondisian lingkungan pembelajaran



Pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh guru kelas 4



Pemberian pertanyaan sebagai bentuk uji pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah di jelaskan oleh guru dan yang bisa menjawab akan mendapatkan reward berupa stiker bintang.



Pemberian stiker bintang kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan



Siswa menempel Stiker Bintang pada tabel Bintang



Contoh stiker bintang yang di tempel ke tabel bintang siswa



Contoh tabel bintang untuk tempat menempel stiker bintang



Lampiran 4 (Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: <http://fik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4957/ln.20/3.a/PP.009/12/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI BUSTANUL ULUM 07 TUTUL
jalan Puger No. 42 Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194134
Nama : AFWANUL FAJRI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PEMBERIAN STIKER
BINTANG SEBAGAI REWARD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MI BUSTANUL ULUM 07 TUTUL BALUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024
" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kurnia
Teguh Nugroho, S.Th.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 06 Desember 2023

Khotibul Umam
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 (Surat Selesai Penelitian)



**YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 07
TUTUL - BALUNG - JEMBER**

STATUS : TERAKREDITASI: A NSM : 111235090043

Alamat: Jln. Puger No 42 Tutul - Balung - Jember Telp. 085 232 581 111 Kode Pos 68161

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 578/BU-45/B-7/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KURNIA TEGUH NUGROHO, S.Th.I.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI. Bustanul Ulum 07 Tutul
Alamat : Jln. Puger No 42 Tutul Kec. Balung Kab. Jember.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afwanul Fajri
NIM : T20194134
Fak / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Adalah benar benar telah melakukan penelitian di MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung sejak tanggal 30 November 2023 s.d 2 Desember 2023 dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul Pemberian stiker bintang sebagai Reward terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 MI BUSTANUL ULUM 07 Tutul Balung Jember tahun ajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 3 Desember 2023














MI. Bustanul Ulum 07 Tutul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A KURNIA TEGUH NUGROHO, S.Th.I.

Lampiran 6 (Jurnal Penelitian)

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SASARAN	TTD
1	30 November 2023	Meminta izin melakukan penelitian sekaligus menyerahkan surat izin kepada kepala sekolah	Kepala sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung	
2	30 November 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	Kepala sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung	
3	30 November 2023	Wawancara dan Observasi dengan guru kelas 04	Wali kelas 4	
4	30 November 2023	Observasi pembelajaran dengan guru dan siswa kelas 04	Wali kelas 4	
5	1 Desember 2023	Melaksanakan pembelajaran di kelas 04	Siswa siswi kelas 4	
6	1 Desember 2023	Melakukan pembelajaran kemudian dilanjut dengan pemberian Stiker Bintang untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan adanya Reward berupa Stiker Bintang	Siswa Siswi kelas 4	
7	1 Desember 2023	Memberikan pertanyaan kepada siswa dan yang bisa menjawab akan di berikan Stiker Bintang	Siswa Siswi kelas 4	
8	1 Desember 2023	Memberikan Stiker Bintang pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan	Siswa Siswi kelas 4	
9	2 Desember 2023	Membantu siswa menempelkan Stiker Bintang pada kolom Bintang	Siswa Siswi kelas 4	
10	2 Desember 2023	Penutup dan di akhiri salam	Siswa Siswi kelas 4	
11	2 Desember 2023	Menerima surat selesai penelitian di MI Bustanul Ulum 07 Tutul	Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum 07 Tutul Balung	

Jember, 2 Desember 2023

J E M B E R



Mengetahui
Kepala Sekolah

Amalia Teguh Nugroho, S.Th.I

Lampiran 7 (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI. BUSTANUL ULUM 07 TUTUL
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) ○ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? ○ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. Communication ○ Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. Mandiri ▪ Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran. 	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi) ○ Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration ○ Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan) ○ Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (Mengeksplorasi) ○ Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. (Mengamati) ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri ▪ Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. Gotong Royong ○ Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) ▪ Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Literasi ▪ Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. Creativity and Innovation ▪ Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru membagikan stiker bintang kepada siswa yang telah memiliki kriteria yang telah disepakati untuk mendapat stiker bintang ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Balung, 20 November 2032
Guru Kelas 4

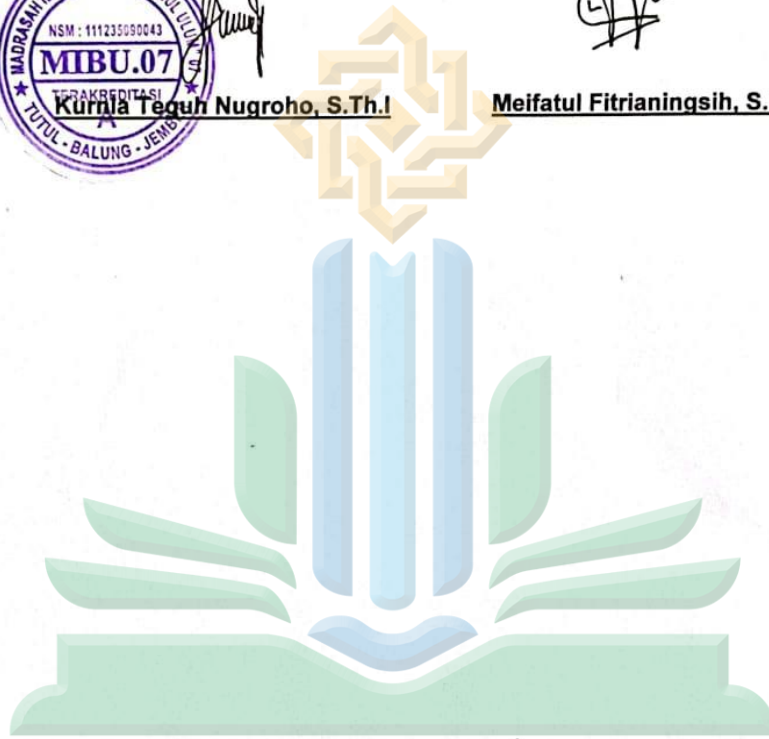


[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

Kurnia Teguh Nugroho, S.Th.I

Meifatul Fitrianiingsih, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 (Pernyataan Keaslian)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afwanul Fajri

NIM : T20194134

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 6 Oktober 2023
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R



AFWANUL FAJRI
NIM. T20194134

Lampiran 8 (Biodata Penulis)

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Afwanul Fajri
NIM : T20194134
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 2000
Alamat : Dusun Krajan Rt 02 Rw 08 Tutul Balung Jember
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2019
No. Hp : 082237593867
Email : afwanulfajri365@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Assalam Balung Kulon Jember
2. SDN Tutul 01 Balung Jember
3. Madrasatul Muallimin Pondok Pesantren Baitul Arqom
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember